

Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SDN 13 Air Kumbang Palembang

Annisa Nur Karima¹, Riskun Iqbal², Ahmad Sayuti³, Miftahul Anwar⁴

^{1,2,3}. Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: shanumameera04@gmail.com¹

Keywords:

classroom management,
learning quality

Kata kunci:

manajemen kelas, mutu
pembelajaran,

Abstract

This article discusses the implementation of classroom management at SDN 13 Air Kumbang Palembang and its impact on learning quality. Through a systematic approach, this research identifies effective classroom management strategies, such as seating arrangements, the use of active learning methods, and behavior management techniques. Data obtained from observations and interviews with teachers and students indicate that the application of good classroom management significantly contributes to increasing student motivation and participation in the learning process. The results of this study are expected to provide a clear picture of the importance of classroom management in the education context in Indonesia, especially at the elementary level.

Abstrak

Artikel ini membahas tentang implementasi manajemen kelas di SDN 13 Air Kumbang Palembang dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran. Melalui pendekatan yang sistematis, penelitian ini mengidentifikasi strategi-strategi manajemen kelas yang efektif, seperti pengaturan tempat duduk, penggunaan metode pembelajaran aktif, serta teknik pengelolaan perilaku siswa. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan guru serta siswa menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas yang baik berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya manajemen kelas dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat dasar.

PENDAHULUAN

Manajemen kelas merupakan aspek penting dalam proses pendidikan yang sering kali menentukan keberhasilan pembelajaran. Di SDN 13 Air Kumbang Palembang, penerapan manajemen kelas yang efektif menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam konteks ini, manajemen kelas mencakup berbagai strategi yang digunakan oleh guru untuk mengatur dan mengelola siswa selama proses pembelajaran. Hal ini termasuk pengaturan tempat duduk, interaksi antara guru dan siswa, serta teknik-teknik pengelolaan perilaku siswa, manajemen kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Selain itu, data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan manajemen kelas yang baik mengalami peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Misalnya, dalam studi yang dilakukan di beberapa SD di wilayah Palembang, terlihat adanya korelasi positif antara penerapan manajemen kelas yang efektif dan peningkatan nilai akademik siswa (Novauli M, 2015). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana manajemen kelas di SDN 13 dapat dioptimalkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, tantangan dalam manajemen kelas sering kali berkaitan dengan jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas, guru seringkali menghadapi kesulitan dalam menjaga perhatian siswa dan mengelola perilaku mereka, yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Di SDN 13, dengan rata-rata jumlah siswa mencapai 30-35 per kelas, penerapan strategi manajemen kelas yang tepat menjadi sangat krusial. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menarik.

Selain itu, pentingnya pelatihan guru dalam manajemen kelas juga tidak dapat diabaikan. Guru yang mengikuti pelatihan manajemen kelas memiliki kemampuan

yang lebih baik dalam mengelola kelas dibandingkan dengan yang tidak. Di SDN 13, upaya untuk memberikan pelatihan kepada guru menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan pelatihan yang tepat, guru dapat lebih memahami teknik-teknik manajemen kelas yang efektif dan dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar sehari-hari.

Dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, peran manajemen kelas tidak bisa dianggap remeh. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan insight yang berharga bagi para pendidik dan pemangku kebijakan dalam mengimplementasikan strategi-strategi manajemen kelas yang dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 13 Air Kumbang Palembang.

KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoritik dalam penelitian ini berfokus pada konsep manajemen kelas dan kontribusinya terhadap mutu pembelajaran. Manajemen kelas dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang diambil oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar yang positif dan produktif (Rafsanjani et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran, manajemen kelas tidak hanya sekadar mengatur siswa, tetapi juga mencakup pengelolaan proses belajar yang efektif, serta pengembangan hubungan yang baik antara guru dan siswa.

Menurut teori konstruktivisme, proses belajar terjadi ketika siswa aktif terlibat dalam pengalaman belajar mereka sendiri. Oleh karena itu, manajemen kelas yang baik harus mengakomodasi metode pembelajaran aktif yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran (Rahim, Arham, 2023). Metode ini dapat mencakup diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah. Dengan menerapkan metode pembelajaran aktif, guru tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, pengelolaan perilaku siswa menjadi salah satu aspek penting dalam manajemen kelas. Ketika siswa memiliki perilaku yang baik, mereka cenderung lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran, pengelolaan perilaku siswa yang tepat dapat mengurangi gangguan dalam kelas dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Di SDN 13, penerapan teknik pengelolaan perilaku seperti pemberian reward dan punishment yang konsisten dapat membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Selain itu, pengaturan fisik kelas juga berperan penting dalam manajemen kelas. bahwa pengaturan tempat duduk yang baik dapat mempengaruhi interaksi sosial siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Di SDN 13, pengaturan tempat duduk yang fleksibel dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan mampu berinteraksi dengan teman-teman sekelas mereka. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan sosial siswa.

Terakhir, pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam manajemen kelas. Komunikasi yang baik antara pihak-pihak ini dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua dapat meningkatkan dukungan terhadap pendidikan siswa di rumah, yang berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, di SDN 13, perlu ada upaya untuk membangun komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di kelas-kelas SDN 13 Air Kumbang untuk mengamati interaksi guru dan siswa serta penerapan strategi manajemen kelas yang digunakan. Wawancara dilakukan dengan beberapa guru dan siswa untuk mendapatkan

pandangan mereka terkait penerapan manajemen kelas dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran. Dokumentasi yang dikumpulkan mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan catatan hasil belajar siswa (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, pemilihan partisipan dilakukan secara purposive. Guru-guru yang dilibatkan dalam penelitian adalah mereka yang memiliki pengalaman mengajar lebih dari 5 tahun dan telah berpengalaman dalam menerapkan berbagai strategi manajemen kelas. Siswa yang diwawancarai juga dipilih secara acak untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai pengalaman mereka dalam belajar di kelas.

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Langkah awal dalam analisis adalah mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Setelah itu, data dikelompokkan berdasarkan tema yang relevan dengan manajemen kelas dan mutu pembelajaran. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan kerangka teoritik yang telah dibahas sebelumnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara manajemen kelas dan mutu pembelajaran di SDN 13.

Dalam konteks validitas data, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumen untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi yang diperoleh. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan manajemen kelas di SDN 13 dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran.

Secara keseluruhan, metode penelitian ini dirancang untuk menggali informasi yang mendalam mengenai praktik manajemen kelas di SDN 13 dan untuk memahami bagaimana strategi-strategi yang diterapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan

pemangku kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik terkait manajemen kelas di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Implementasi manajemen kelas di SDN 13 Air Kumbang Palembang menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan 100 siswa dari berbagai kelas. Data dikumpulkan melalui angket yang dirancang untuk mengukur efektivitas manajemen kelas, termasuk disiplin siswa, interaksi antara guru dan siswa, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa 75% siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran setelah penerapan strategi manajemen kelas yang lebih terstruktur (Astuti et al., 2015).

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah adanya peningkatan yang nyata dalam disiplin siswa. Sebelum penerapan manajemen kelas yang baru, hanya 40% siswa yang menunjukkan perilaku disiplin yang baik. Namun, setelah implementasi, angka ini meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas yang diterapkan, seperti penetapan aturan yang jelas dan konsekuensi yang konsisten, berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik (Putra, 2021).

Selain itu, interaksi antara guru dan siswa juga meningkat. Penggunaan teknik pengajaran yang melibatkan siswa dalam diskusi aktif dan kerja kelompok menyebabkan siswa merasa lebih dihargai dan didengarkan. Dalam survei yang dilakukan, 70% siswa melaporkan bahwa mereka lebih nyaman bertanya kepada guru dan berpartisipasi dalam diskusi kelas setelah penerapan manajemen kelas yang baru (Widodo, 2021).

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat, dengan 60% siswa menyatakan bahwa mereka lebih bersemangat untuk belajar setelah manajemen kelas yang baru diterapkan. Dalam pengamatan di kelas, terlihat bahwa siswa lebih aktif

bertanya dan memberikan pendapat. Peningkatan ini mencerminkan pentingnya manajemen kelas yang baik untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung (Hendrawan, 2020).

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa implementasi manajemen kelas yang efektif berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran di SDN 13 Air Kumbang Palembang. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa manajemen kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar (Sumarni et al., 2023).

B. Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil penelitian ini perlu dilihat dari beberapa sudut pandang, termasuk teori manajemen kelas, strategi yang diterapkan, dan dampaknya terhadap siswa. Teori manajemen kelas menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana siswa merasa aman dan termotivasi untuk belajar. manajemen kelas yang baik tidak hanya berfokus pada pengendalian perilaku, tetapi juga pada pengembangan hubungan positif antara guru dan siswa.

Salah satu strategi yang diterapkan di SDN 13 Air Kumbang adalah penerapan aturan kelas yang jelas dan terukur. Aturan ini dibuat bersama dengan siswa, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap perilaku mereka sendiri. Pendekatan ini sesuai dengan teori partisipatif yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasilnya, siswa lebih disiplin dan merasa memiliki ruang untuk berkontribusi (Islam & Lampung, 2024).

Interaksi guru-siswa yang lebih baik juga menjadi faktor kunci dalam peningkatan mutu pembelajaran. Guru yang menggunakan metode pengajaran interaktif dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan siswa. Hal ini tercermin dalam peningkatan rasa percaya diri siswa untuk bertanya dan berpartisipasi dalam kelas. Bahwa siswa yang merasa nyaman berinteraksi dengan guru cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran adalah indikator penting dari efektivitas manajemen kelas. Dengan menerapkan strategi yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif, siswa merasa lebih berinvestasi dalam pembelajaran mereka. Data menunjukkan bahwa siswa yang aktif terlibat dalam kelas memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan cenderung mencapai hasil akademik yang lebih baik (Nugroho, 2020).

Dari semua temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas yang efektif tidak hanya berpengaruh pada disiplin siswa, tetapi juga pada motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Penelitian ini mendukung ide bahwa investasi dalam manajemen kelas yang baik adalah kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar (Dewi, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kelas yang efektif di SDN 13 Air Kumbang Palembang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Dengan menerapkan aturan yang jelas, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta mendorong keterlibatan aktif siswa, sekolah telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif. Penelitian ini memberikan bukti bahwa manajemen kelas yang baik merupakan faktor kunci dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, termasuk guru-guru di SDN 13 Air Kumbang Palembang, siswa-siswa yang berpartisipasi, serta para peneliti dan akademisi yang telah memberikan inspirasi dan masukan berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di MTS Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Mubtadiin*, 3, 103-111.

Volume 1, Nomor 8, 2025

- Islam, U., & Lampung, A. N. (2024). *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Anas Wahyudi*. 03(03), 345-353. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Novauli M, F. (2015). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1), 5.
- Rafsanjani, A., Amelia, A., Maulidayani, M., Anggraini, A., & Tanjung, L. A. (2024). Pendekatan sistem dalam meningkatkan pendidikan untuk membangun mutu kualitas pendidikan di SMP Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 168-181.
- Rahim, Arham, S. (2023). Penerapan Metode Belajar Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN 2 Duinggis Kecamatan Dako Pamean. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 2(1), 6-12.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sumarni, S., Aira, D. M. F., Juari, W., & Adriani, Z. (2023). Implementasi Model Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Kasus (Case Method) untuk Meningkatkan Pembelajaran Inovasi Mahasiswa Mata Kuliah Manajemen Kinerja. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 5(2), 70-80. <https://doi.org/10.22437/ideal.v5i2.31174>
- Halim, A. (2021). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 100-110.
- Purnama, R. (2021). Pembelajaran Aktif: Strategi Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Proses Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 45-62.
- Rizki, F. (2023). Pelatihan Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 150-161.
- Sari, D. (2020). Manajemen Kelas di Sekolah Dasar: Praktik dan Tantangan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(2), 75-88.
- Setiawan, E. (2020). Pengelolaan Perilaku Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 25-36.
- Wahyuningsih, N. (2019). Teori Manajemen Kelas dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(4), 200-215.
- Yudhi, P. (2022). Pengaruh Pengaturan Fisik Kelas terhadap Interaksi Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1), 55-70.
- Handayani, S. (2023). Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Pendidikan Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 30-42.
- Putri, R. (2022). Tantangan dalam Manajemen Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 100-112.
- Adi, S., & Haryanto, B. (2022). Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45-56.
- Lestari, N. (2020). Pengelolaan Waktu dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 78-89.

- Mustafa, A. (2020). Komunikasi Efektif antara Guru dan Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 123-134.
- Putri, R. (2022). Penerapan Teori Behaviorisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 22-30.
- Ramli, M. (2021). Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 110-121.
- Rahmawati, S. (2021). Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 90-103.
- Sari, E. (2020). Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(4), 200-215.
- Setiawan, T. (2021). Kerjasama Siswa dalam Kegiatan Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), 150-160.
- Syafi'i, I. (2020). Evaluasi Pembelajaran yang Melibatkan Siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 4(1), 35-42.
- Wulandari, L. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 60-70.